

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan profesi akuntan publik dalam suatu negara berbanding lurus dengan perkembangan ekonomi dan peraturan perusahaan di negara tersebut. Ketika perusahaan dalam suatu negara berkembang dengan pesat tentunya tidak hanya memerlukan modal dari pemiliknya saja, akan tetapi perusahaan tersebut tentunya memerlukan modal dari kreditur. Sedangkan, perusahaan yang terbentuk badan hukum perseroan terbatas modalnya berasal dari masyarakat. Oleh karena itu profesi atau jasa akuntan publik sangat diperlukan karena memegang peranan penting dalam perkembangan bisnis global saat ini. Profesi akuntan merupakan suatu profesi dimana seorang akuntan mempunyai peran yang penting baik dalam perusahaan berskala kecil dan berskala besar, mereka memiliki tanggung jawab terhadap apa yang diperbuat, baik terhadap organisasi, masyarakat, dan dirinya sendiri.²

Seorang yang memiliki profesi sebagai akuntan, menurut KKBI merupakan profesi yang memiliki tugas untuk membentuk, memandu, mengawasi dan memeriksa dan membenarkan tata buku serat administrasi instansi pemerintah atau perusahaan.³ Seorang akuntan juga memiliki tugas untuk mengawasi dan mencatat aliran dana dalam sebuah organisasi maupun bisnis. Peran akuntan akan bersifat strategis dan konsultatif. Maka dari itu seorang akuntan perlu

² Dewi Zulvia, *Persepsi Akuntan Publik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Profesi Akuntan Pada Kantor Akuntan Publik Dan Mahasiswa Akuntansi*, (Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 03, November 2017), hlm. 214

³ kbbi.kemdikbud.go.id diakses pada hari Senin, 13 September 2020, pukul 10.46

memiliki sertifikasi agar mampu bertahan dalam bersaing di era saat ini. Dimana profesi seorang akuntan terancam menurun bahkan dapat hilang karena akan tergantikan dengan teknologi automasi. Seorang akuntan juga harus memiliki strategi atau keahlian lain diantaranya penguasaan *soft skill* baik *interpersonal skills* maupun *intra personal skills*, *business understanding skills* dan *technical skills* agar mampu menjawab tantangan di era digital ini.⁴ Di Indonesia sendiri memiliki beberapa macam profesi akuntan berdasarkan tanggung jawab dan kegunaannya, salah satunya yaitu akuntan publik. Akuntan publik bersifat sebagai seseorang yang independen serta memiliki kantor sendiri dan menawarkan jasanya kepada masyarakat yang membutuhkan jasanya, yang ditawarkan oleh seorang akuntan mulai dari jasa untuk audit, jasa untuk review, jasa untuk attestasi, jasa untuk pelaporan pajak.

Menurut Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI, Indonesia saat ini memiliki sebesar 265.000 mahasiswa akuntansi dimana saat ini mereka masih dalam masa perkuliahan yang berasal dari sejumlah perguruan tinggi di seluruh Indonesia dan meluluskan 35.000 setiap tahunnya dengan jumlah ini sebenarnya membuat Negara Indonesia mendapat peluang untuk menjadi salah satu negara yang mempunyai jumlah profesi akuntan yang terkuat. Tetapi meskipun dari jumlah yang sudah lulus tersebut, hanya 24.000 orang yang baru tercatat oleh IAI sebagai seorang akuntan yang memang sudah profesional. Berikut data jumlah mahasiswa yang berasal dari lulusan jurusan akuntansi dan :

⁴ Alfonsa Dian Sumarna, *Akuntan Dalam Industri 4.0: Studi Kasus Kantor Jasa Akuntan (Kja) Di Wilayah Kepulauan Riau*, (Jurnal KRISNA, Vol. 11, No. 2, Januari 2020), hlm. 101

Tabel 1.1



Tabel 1.2

Akuntan yang Terdaftardalam Asosiasi Profesi Akuntan

No.	Negara	PAO	Jumlah Akuntan
1	Thailand	FAP	71.128
2	Malaysia	MIA	32.990
3	Singapore	ISCA	31.118
4	Indonesia	IAI	28.000
5	Philippines	PICPAA	19.573
6	Vietnam	VAA	9.800
7	Myanmar	MAC	1.948
8	Cambodia	KICPAA	291
9	Laos	IICPA	102
10	Brunei Darussalam	BICPA	56
	TOTAL		178.443

di Negara-Negara ASEAN

(Sumber: Asean Federation of Accountant, 2016; World Bank Group, 2016)

Kurangnya minat para lulusan S-1 Akuntansi terhadap profesi akuntan publik menjadi salah satu alasan jumlah profesi akuntan publik lebih sedikit dibandingkan dengan Negara lain. Dengan banyaknya perusahaan yang

beroperasi di Indonesia membuat kebutuhan atas profesi akuntansi juga sangat besar. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), ketertinggalan dari Negara lain dan menjadikan para akuntan Indonesia menjadi akuntan yang profesional menjadi yang terbaik di kawasan ASEAN. Terdapat cara untuk menyelesaikan masalah ini yaitu dengan melakukan kerjasama dengan stakeholders akuntan, yang paling diutamakan yakni pemerintah dan perguruan tinggi. Diharapkan dengan telah adanya latar belakang pendidikan yang sudah sesuai di bidang akuntansi ini nantinya dapat mendorong para lulusan akuntansi lebih maju kedepannya.

Terkait dengan penelitian mengenai minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat beragam faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian oleh Dody Hapsoro (2018) penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dalam penelitian ini memiliki beberapa variabel yaitu kemampuan akademik, gender, penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, persyaratan menjadi akuntan, berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik sedangkan faktor lainnya seperti kemampuan akademik, penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan persyaratan menjadi akuntan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian oleh Fenti Febriyanti (2019) penelitian menggunakan metode kuantitatif dan dalam penelitian ini memiliki beberapa variabel yaitu penghargaan

finansial, perkembangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, perkembangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian oleh Nanang Agus Suyono (2019) penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dalam penelitian tersebut memiliki beberapa variabel yaitu faktor simultan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar tenaga kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor simultan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian oleh Putu Nanda Rahayu (2019) penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dalam penelitian ini memiliki beberapa variabel yaitu faktor motivasi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor motivasi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian oleh Yulin Shafira Oktavian (2018) penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dalam penelitian ini memiliki beberapa variabel yaitu nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, personalitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai

intrinsik pekerjaan dan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

Dari pemaparan peneliti-peneliti terdahulu tersebut merupakan beberapa referensi dalam penulisan penelitian ini. Terdapat beberapa persamaan pada variabel independen maupun dependen yang diteliti dan ada variabel yang berbeda. Dari penelitian-penelitian terdahulu terdapat penambahan beberapa variabel dependen yaitu nilai social dan pengembangan karir. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian ini dilakukan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, pengembangan karir terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik

S1 Akuntansi Syariah menjadi salah satu jurusan yang ada di Institut Agama Islam yang diharapkan dalam memilih berkarir maupun membuka usaha pasca wisuda nanti tetap sesuai dengan prinsip syariah yang diajarkan selama masa perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga harus tetap memiliki etika dan moral yang tinggi dalam menjalankan profesi yang mereka geluti kelak. Seharusnya, Mahasiswa S1 Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki keinginan berkarir sebagai seorang yang berkaitan dengan bidang akuntansi khususnya akuntan publik yang pastinya telah sesuai latar belakang pendidikan yang sudah mereka dapatkan selama menjalankan kegiatan perkuliahan.⁵

⁵ *Ibid.*,

Maka dengan uraian permasalahan diatas peneliti memutuskan meneliti tentang **“Pengaruh Faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, Nilai Sosial Dan Pengembangan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Study Kasus Mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2017-2018 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik ?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik ?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik ?
4. Apakah nilai sosial dapat berpengaruh signifikan peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik?
5. Apakah pengembangan karir dapat berpengaruh signifikan peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik?
6. Apakah pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial dan pengembangan karir dapat berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2. Untuk dapat mengetahui apakah pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.
3. Untuk dapat mengetahui apakah penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.
4. Untuk dapat mengetahui apakah nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.
5. Untuk dapat mengetahui apakah pengembangan karir berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.
6. Untuk dapat mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial dan pengembangan karir dapat berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik.

D. Kegunaan Penelitian

1. Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk referensi penelitian yang akan datang serta menambah wawasan tentang apa saja

faktor yang dapat menjadi pengaruh minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan publik.

2. Lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharap mampu menjadi acuan untuk memaksimalkan penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi dan juga untuk jurusan akuntansi syariah sendiri agar lebih tau seberapa banyak mahasiswa akuntansi syariah yang berminat berkarir sebagai seorang akuntan setelah masa perkuliahan berakhir.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang ada dan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis dan juga sebagai syarat untuk menyusun skripsi.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian Dalam penelitian ini memiliki cakupan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2017-2018 IAIN Tulungagung diantaranya pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial dan pengembangan karir terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Batasan dalam penelitian ini hanya memfokuskan terhadap variabel yang terkait. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017-2018, agar pembahasannya menjadi terarah dan

mengefisiensikan waktu penelitian tentang minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

F. Penegasan Istilah

1. Kerangka Konseptual

Untuk memberikan arah atau pedoman yang jelas dalam penelitian ini, maka perlu memahami definisi-definisi sebagai berikut:

a. Minat

Minat adalah sifat dasar terhadap pemilihan suatu kegiatan yang akan dilakukan.

b. Karir

Karir adalah keseluruhan pekerjaan atau tanggung jawab yang pernah dijalani atau dimiliki seseorang.

c. Akuntan publik

Akuntan publik adalah sebuah profesi yang berpraktik atau bekerja dalam kantor akuntan publik, yang menyediakan berbagai jenis jasa yang diatur dalam standar profesional akuntan publik.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan oleh mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan pengembangan karir.

2. Konsep Operasional

Dapat disimpulkan bahwa pengertian-pengertian sebelumnya sebagai berikut:

a. Minat

Minat adalah perasaan ketertarikan terhadap sesuatu yang berasal dari keinginan pribadi.

b. Karir

Karir adalah proses selama melakukan pekerjaan selama hidupnya. Dan ia bertanggungjawab atas profesi yang sudah menjadi pilihannya.

c. Akuntan publik

Akuntan publik adalah profesi akuntan yang memiliki tugas memberikan jasa kepada siapapun yang membutuhkan dan bekerja secara independen atau tidak terikat. Jasa-jasa yang dimaksud adalah analisis laporan keuangan, auditing, dan jasa konsultan.

d. Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik adalah hal-hal yang menjadi pengaruh pemilihan oleh seseorang untuk mengambil karir sebagai akuntan publik terdapat beberapa hal yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan pengembangan karir.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar

gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian utama, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab.

2. Bab I Pendahuluan

Memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Di dalamnya terdapat beberapa unsur yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah, Penegasan Istilah dan Sistematika Skripsi, Operasional Variabel.

3. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan teori dan konsep yang berisi Pembahasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Konseptual.

4. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

5. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi hasil analisis data. Akan disajikan dan dijelaskan tentang pengumpulan dan analisis data.

6. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

7. Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait.

8. Bagian Akhir

Pada bab ini Merupakan bagian akhir dalam skripsi yang berisi uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.

H. Operasional Variabel

1. Variabel bebas

Di dalam penelitian ini terdapat 5 variabel bebas (*independent*), yang termasuk dalam variable bebas adalah pertimbangan pasar kerja (X_1), pengakuan profesional (X_2), penghargaan finansial (X_3), nilai sosial (X_4), pengembangan karir (X_5).

2. Variabel Terikat

Terdapat variabel terikat (*dependent*) yaitu minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y).

Table 1.3
Tabel Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Alat Ukur
Pertimbangan Pasar Kerja (X_1)	Ketersediaan Pasar Kerja Keamanan Dalam Bekerja Keuntungan Dalam Pertimbangan Pasar Kerja	Interval
Pengakuan Profesional (X_2)	Pengakuan Terhadap Prestasi Pengakuan Terhadap Kreativitas / Inovasi Pengalaman Kerja Yang Bervariasi	Interval
Penghargaan Finansial (X_3)	Lingkungan Kerja Insentif Tunjangan Fasilitas Kerja	Interval
Nilai Sosial (X_4)	Pengaruh Nilai Sosial	Interval
Pengembangan Karir (X_5)	Prestasi Pendidikan	Interval

	Pengalaman Faktor Nasib	
--	----------------------------	--